

BAB III METODELOGI PENELITIAN

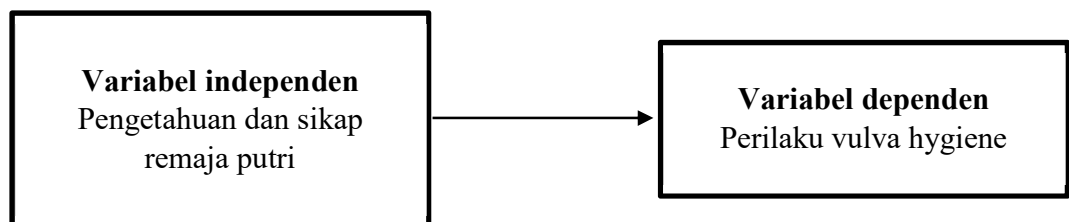
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, karena jenis penelitian ini menggunakan analisis korelasi, atau analisis statistik, untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang tujuannya adalah untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu studi jangka pendek atau sekali pakai (Neliwati, 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah konsep yang didefinisikan oleh konsep lain. Alternatifnya, jika suatu konsep disampaikan kepada pembaca dengan kata-kata yang menjelaskan variabel, itu bersifat teoretis (Heryana, 2020).



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|---------------------|--|--|-----------|--|---------|
| Variabel idenpenden | | | | | |
| 1 | Pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene | Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang vulva hygiene | Kuesioner | 1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$) 4. (Arikunto, 2013) | Ordinal |
| 2 | Sikap remaja putri tentang vulva hygiene | respon remaja putri terhadap vulva hygiene | Kuesioner | 1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$) 4. (Arikunto, 2013) | Ordinal |
| Variabel dependen | | | | | |
| 2 | Perilaku remaja putri tentang vulva hygiene | Perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dengan upaya menjaga kebersihan vulva hygiene | Kuesioner | 1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$) 4. (Arikunto, 2013) | Ordinal |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh subjek dan setelah itu ditarik kesimpulan. (Darmanah, 2019). Populasi penelitian ini adalah 30 orang atau seluruh remaja putri di Desa Kepayang Kecamatan Mekakau Ilir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Darmanah, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

3. Kriteria Inklusi

1. Remaja putri di desa kepayang
2. Usia 11-21 tahun

4. Kriteria Ekslusi

- a. Remaja putri yang tidak mengisi data dengan lengkap
- b. Tidak bersedia mengisi lembar kuesioner

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer, karena kuesioner diisi langsung oleh responden dan identitas dan data dari responden akan

dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Data pengetahuan dan sikap diperoleh dari berbagai item pertanyaan tentang tentang perilaku *vulva hygiene* yang dituangkan dalam kuesioner.

6. Validitas Dan Reliabilitas

Dalam pekerjaan penelitian terlebih dahulu harus diuji dengan alat ukur, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Metode tersebut merupakan uji validitas dan uji reliabilitas agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau diakui kebenarannya.

a. Uji Validitas

Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengetahui keefektifan instrumen (dalam hal ini kuesioner), dibuat korelasi antara skor masing-masing variabel dengan jumlah totalnya. Suatu variabel (soal) dianggap valid jika skor variabel (soal) berkorelasi signifikan dengan skor total.

Teknik korelasi yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

| | |
|------------|---|
| $\sum x$ | : jumlah skor butir soal |
| $\sum x^2$ | : jumlah skor kuadrat butir soal |
| $\sum y$ | : jumlah skor total soal |
| $\sum y^2$ | : jumlah skor total soal kuadrat |
| $\sum xy$ | : jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan |
| N | : jumlah sampel / responden |

Nilai r hitung dicocokkan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{tabel } 5\%}$, maka butir soal tersebut valid.

Keputusan uji : seluruh r hitung (r pearson) pada kuesioner $\geq r_{\text{tabel}}$; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $\geq r_{\text{table}}$; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $> r_{\text{table}}$: artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus K- R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: total varian butir

σ_i^2 : Varian total.

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel 5\%}$.

Kategori koefisien reliabilitas (guilford, 1956; 145) adalah sebagai berikut:

$0,800 < r_{11} 1,000$: sangat tinggi

$0,600 < r_{11} 0,799$: tinggi

$0,400 < r_{11} 0,599$: sedang

$0,200 < r_{11} 0,399$: rendah

$0,000 < r_{11} 0,199$: sangat rendah (tidak valid)

Keputusan uji : seluruh nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner \geq konstanta (0,6), maka kuesioner reliabel

- 1) Nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner Pengetahuan (0,794) \geq konstanta (0,6), maka kuesioner reliabel
- 2) Nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner Sikap (0,644) \geq konstanta (0,6), maka kuesioner reliabel
- 3) Nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner Perilaku (0,868) \geq konstanta (0,6), maka kuesioner reliabel

Bila nilai Cronbah's Alpha lebih \geq konstanta(0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai Cronbah'S Alpha < konstanta(0,6), maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2017).

7. Analisis Data

a. Univariat

Analisis satu variable untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen

1. Independen adalah variabel yang menimbulkan variabel tertentu. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk menemukan hubungan (pengaruhnya) dengan variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel adalah stimulus atau masukan yang bertindak pada kita untuk mempengaruhi perilaku kita dalam diri kita sendiri atau di lingkungan kita.
2. Dependen adalah variabel respon. Artinya variabel ini muncul sebagai hasil manipulasi terhadap variabel yang dimanipulasi dalam penelitian, yang disebut variabel bebas. Dalam ilmu perilaku, variabel dependen adalah aspek perilaku yang diamati oleh organisme yang terkena stimulus; dalam istilah variabel dependen, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah stimulus memiliki efek. variabel bebas.

b. Bivariat

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung suatu korelasi dua variable yaitu varaibel dependen dan independen. Uji hipotesis yang

digunakan adalah uji Spearman karena untuk mengetahui hubungan skala pengukuran ordinal dan ordinal (Dahlan, 2014).

Rumus uji korelasi

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,51 \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

| | |
|------------|---|
| n | = besar sampel |
| Z α | = deviat baku dari kesalahan tipe 1 |
| Z β | = deviat baku dari kesalahan tipe 2 |
| ln | = logaritma bilangan natural |
| r | = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna |

8. Pengolahan data

Dalam pengolahan data ada beberapa tahapan yaitu :

- 1) *Editing* untuk memeriksa kelengkapan data dan beberapa pengisian
- 2) *Coding/Keakuratan* dan kelengkapan pengkodean data yang dikumpulkan ditingkatkan dan kemudian dikodekan secara manual oleh peneliti sebelum diproses komputer.
- 3) *Entry* data yang telah di beri kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer, pada penelitian ini diolah menggunakan *Statistical Program For Social* (SPSS).

- 4) Deskripsi data penelitian ini yaitu data setelah di olah menggunakan komputer kemudian di analisis, di sajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan menggunakan narasi.

9. Prosedur Penelitian

Prosedur dari penelitian ini diawali dengan mengajukan rekomendasi etik ke komite etik fakultas ilmu kesehatan Unisa bandung, mengajukan surat izin penelitian kepada kesekretariatan dekan dengan di tandatangani oleh kaprodi dan di ketahui dekan fakultas ilmu kesehatan Unisa bandung, melakukan penelitian setelah mendapat surat izin penelitian, melakukan penelitian setelah mendapatkan surat persetujuan *informed consent* dari responden yang akan diteliti, menjaga kerahasiaan responden yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan untuk memberikan penjelasan dan informed consent pada calon responden, setelah mendapat persetujuan dari responden dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh responden, saat pengambilan data peneliti tidak memberikan intervensi apapun selain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

10. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : Desa Kepyang
2. Waktu penelitian : November – Desember 2022